

HASIL OBSERVASI

1. Materi Sistem Tata Surya

Hasil observasi mengenai materi sistem tata surya yang diajarkan oleh guru di dalam kelas menunjukkan interaksi yang sangat baik antara guru dan siswa. Guru memulai pelajaran dengan menanyakan kepada siswa apakah mereka mengetahui tentang Matahari, Bumi, dan Bulan, yang berhasil menarik perhatian siswa dan memicu rasa ingin tahu mereka. Selanjutnya, guru menanyakan di mana letak Matahari, Bumi, dan Bulan dalam sistem tata surya, dan siswa menunjukkan respons yang aktif dengan menjawab pertanyaan tersebut, menunjukkan pemahaman dasar mereka tentang posisi benda-benda langit. Dalam proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengamati gambar sistem tata surya, yang membantu mereka memahami hubungan antara berbagai planet dan posisi mereka relatif terhadap Matahari. Siswa juga diminta untuk menyebutkan benda-benda yang ada di sistem tata surya, dan mereka berhasil menyebutkan planet-planet seperti Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus, serta memahami bahwa Matahari berperan sebagai pusat dari sistem tata surya. Guru kemudian memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana planet-planet berputar dan mengelilingi Matahari, yang membantu siswa memahami fenomena siang dan malam yang terjadi akibat rotasi Bumi. Selain itu, guru mengaitkan materi dengan dimensi profil pembelajaran Pancasila, menekankan pentingnya pemahaman tentang tata surya dalam konteks yang lebih luas, termasuk tanggung jawab kita terhadap lingkungan dan alam semesta. Secara keseluruhan, observasi ini menunjukkan bahwa siswa sangat tanggap dan aktif dalam proses pembelajaran mengenai sistem tata surya, di mana interaksi yang baik antara guru dan siswa serta penggunaan media visual seperti gambar sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

2. Alat Bantu Asesmen

Hasil observasi pada bagian alat bantu asesmen yang digunakan oleh guru saat mengajar menunjukkan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA yang berfokus pada materi Bumi dan Tata Surya. LKPD tersebut ditayangkan melalui LCD proyektor, yang berisi informasi mengenai alasan mengapa Pluto dikeluarkan dari daftar planet. Guru memberikan sedikit kutipan artikel yang menjelaskan alasan tersebut, sehingga siswa dapat memahami konteks perubahan klasifikasi Pluto. Selain itu, guru juga memberikan teka-teki yang menarik, berupa pencarian 13 kata yang berkaitan dengan komponen tata surya dari huruf acak, yang berhasil menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi.

Siswa diminta untuk mengidentifikasi dan menulis nama-nama planet yang ditayangkan pada proyektor, serta memasang anggota tata surya dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing planet, yang telah ditunjukkan secara acak. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang planet-planet, tetapi juga melatih kemampuan analisis mereka. Selanjutnya, siswa diberikan soal yang meminta mereka untuk menjelaskan

apa yang dimaksud dengan sistem tata surya, mengapa Matahari dikatakan sebagai pusat sistem tata surya, serta syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu benda langit dapat disebut sebagai planet.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut. Secara keseluruhan, penggunaan alat bantu asesmen yang interaktif dan beragam ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tata surya, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis mengenai konsep-konsep yang diajarkan.

3. Akses Materi Online

Hasil observasi pada bagian akses materi online yang digunakan oleh guru menunjukkan pendekatan yang inovatif dalam mengajarkan sistem tata surya. Guru menayangkan video yang diambil dari salah satu channel YouTube melalui proyektor, yang memberikan penjelasan yang lebih jelas dan menarik mengenai bagaimana sistem tata surya berfungsi. Video ini berhasil menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan teks.

Selain itu, guru mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dengan menyanyikan lagu "Naik Becak," namun dengan mengganti liriknya untuk menyebutkan isi dari sistem tata surya. Aktivitas ini tidak hanya membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mengingat informasi dengan cara yang kreatif dan interaktif.

Sebagai alat bantu asesmen dan penilaian, guru menggunakan kuis melalui Google Form atau Quizy. Kuis ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, serta memberikan umpan balik yang cepat dan efektif. Dengan menggunakan platform online, siswa dapat mengerjakan kuis dengan mudah dan guru dapat dengan cepat menganalisis hasilnya.

Secara keseluruhan, penggunaan akses materi online, video edukatif, dan metode interaktif seperti lagu serta kuis digital sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka tentang sistem tata surya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru berusaha untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

4. Pembelajaran Personalisasi

Hasil observasi pada pembelajaran personalisasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa di dalam kelas menunjukkan upaya yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa setelah pembelajaran mengenai sistem tata surya. Setelah menyelesaikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara kelompok kecil, di mana mereka dapat berbagi pemahaman dan pertanyaan yang mungkin masih ada. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk saling belajar satu sama lain dan memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang telah diajarkan.

Guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang tampak kesulitan dalam memahami materi. Dengan cara ini, guru dapat memberikan penjelasan tambahan atau sumber

belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Misalnya, bagi siswa yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam, guru menyediakan materi tambahan berupa artikel atau video yang relevan, serta memberikan waktu tambahan untuk mendiskusikan konsep-konsep yang sulit.

Selain itu, guru mendorong siswa untuk mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Siswa diajak untuk berbagi cerita atau pengalaman yang berkaitan dengan fenomena alam yang mereka amati, seperti perubahan siang dan malam, yang berkaitan dengan rotasi Bumi.

Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung, guru menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran personalisasi yang dilakukan oleh guru menunjukkan komitmen untuk mendukung perkembangan setiap siswa secara individu, sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang lebih baik tentang sistem tata surya dan konsep-konsep ilmiah lainnya.